

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian mengenai strategi persiapan kompetisi yang digunakan pada kelompok Paduan Suara Mahasiswa “*Vocalista Harmonic Choir*” Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persiapan kompetisi, langkah pertama yang dilakukan pelatih untuk melaksanakan strategi latihan yang digunakan pada kelompok Paduan Suara Mahasiswa “*Vocalista Harmonic Choir*” Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah dengan membuat *open recruitment*. Kemudian disusul dengan pemilihan repertoar yang tepat, pola latihan dan meminta kritik atau saran melalui konser pra-kompetisi. Hal-hal yang membedakan dari pembelajaran paduan suara tidak dalam proses kompetisi adalah adanya *choral clinic* dengan mendatangkan pelatih tamu.
2. Strategi pembelajaran didalam kegiatan Paduan Suara Mahasiswa *Vocalista Harmonic Choir* diluar dari persiapan kompetisi diantaranya adalah penyelenggaraan kemah musikal, resital bagi anggota paduan suara non jurusan musik, dan konser tahunan yang bertajuk *Voice in December*.
3. Terdapat dua kendala yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah kedisiplinan dan regenerisasi pada Paduan Suara Mahasiswa “*Vocalista Harmonic Choir*” Institut Seni Indonesia Yogyakarta lainnya. Pelatih dan anggota paduan suara bersama saling bahu-membahu dalam upaya meraih prestasi.

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil kajian ini maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada aspek kepemimpinan dari pelatih paduan suara. Karakteristik dan tipe kepemimpinan seperti apa.
2. Bagi kelompok paduan suara yang ingin mengikuti suatu kompetisi paduan suara, sebaiknya memilih pelatih yang sudah memiliki banyak pengalaman, mengerti aspek musikal dan non-musikal dari sebuah proses latihan khusus ditujukan dengan tujuan untuk kompetisi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, Subronto K (2008). *Panduan Praktis Memimpin Paduan Suara*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruz Media
- Drs. Rahardjo, S (1990). *Teori Seni Vokal*. Semarang: Media Wiyata
- Ginting, A. (2008). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Hamidi (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press
- McNeill, R. (1988). *Sejarah Musik 2*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Mahmud, A.T. (1976). *Buku Musik III*. Bandung: Masa Baru
- Martian, F.K. (2009). "Pembelajaran Vokal Pada Paduan Suara Adiyuswo di Gereja Kristen Jawa Limpung Papanthan Subah Kabupaten Batang". Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Sanjaya, W. (2008) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sitompul, B. (1988). *Unsur-unsur yang Mendukung Perwujudan Ekspresi dalam Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Sitompul, B. (1999). *Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Sugeng, H.R (1981). *Teori Musik Jilid 3 untuk SMP*. Surakarta: Tiga Serangkai
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, S. (2011). *Pengembangan Materi dan Kegiatan Pembelajarannya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bidang Seni Musik*. HarmoniaL Journal of Arts Research and Educaion. 8(3)
- Simanungkalit, N. (2008). *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: Gramedia
- Tim Pusat Musik Liturgi. (1975). *Menjadi Dirigen II: Membentuk Suara*. Yogyakarta: Tim Pusat Musik Liturgi
- Wardani, I.K. (2019). "Korelasi Kemampuan Empati Dengan Kohesi Musikal dalam Paduan Suara". Tesis. Pengkajian Musik. Program Pascasarjana. ISI Yogyakarta. Yogyakarta